

BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV, maka dapat diberikan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari didasarkan pada keberhasilan yang mereka peroleh ketika melaksanakan tugasnya yaitu adanya peningkatan pemahaman agama masyarakat, penyebaran nilai-nilai keagamaan, pembinaan masyarakat, pengembangan potensi masyarakat, dan kolaborasi dengan pihak terkait. Adapun faktor keberhasilannya didukung atas faktor internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Faktor internal tersebut berupa tingkat pengetahuan, kompetensi, sikap, dan motivasi diri yang kuat dari Penyuluh Agama Islam sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan yang kondusif, sumber daya yang memadai, dan dukungan masyarakat.
2. Cara meningkatkan kinerja Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Kambu Kota Kendari dilakukan melalui pelatihan & pengembangan rutin, kerja sama pihak eksternal, jalinan hubungan baik sesama penyuluh agama, membangun kedekatan dengan masyarakat dan mengoptimalkan teknologi informasi.
3. Faktor penghambat keberhasilan Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam) yang meliputi kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan terbatasnya keterampilan teknis media sosial atau teknologi informasi. Adapun pengaruh

dari luar terdiri atas keragaman pemahaman masyarakat dan informasi media sosial tidak akurat.

5.2. Limitasi

Limitasi penelitian adalah faktor-faktor atau kendala-kendala yang membatasi kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian secara lebih detail atau menyeluruh. Beberapa limitasi penelitian dari hasil penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Terbatasnya generalisasi hasil penelitian, karena fokus penelitian hanya pada keberhasilan kinerja Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Keterbatasan pengukuran faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kinerja Penyuluh Agama Islam, karena pengukuran hanya dilakukan melalui persepsi informan dan belum ada pengukuran objektif dari faktor-faktor tersebut.
3. Kemungkinan adanya faktor lain yang tidak diteliti yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan kinerja Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari, seperti faktor ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
4. Tidak adanya pengukuran langsung terhadap dampak dari upaya meningkatkan kinerja Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari, sehingga belum dapat diketahui secara pasti efektivitas dari cara-cara yang diusulkan dalam meningkatkan kinerja Penyuluh Agama Islam tersebut.

5.3. Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk pihak KUA, Penyuluh Agama Islam, dan masyarakat terkait hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari:

1. Kepada pihak KUA:

- a) Mengadakan pelatihan rutin untuk penyuluh agama Islam yang berfokus pada pengembangan kompetensi mereka, termasuk pemahaman agama yang mendalam, keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan.
- b) Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Penyuluh Agama Islam di wilayah Kambu Kota Kendari, dan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi dalam menilai capaian kinerja Penyuluh Agama Islam secara lebih obyektif.
- c) Menyediakan pelatihan dan pengembangan rutin bagi Penyuluh Agama Islam, terutama dalam hal penguasaan teknologi informasi dan media sosial, serta meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak eksternal yang dapat memberikan dukungan dan bantuan.
- d) Mengalisis kebutuhan wilayah dan identifikasi area di mana penambahan tenaga penyuluh agama Islam diperlukan. Faktor seperti tingkat kepadatan penduduk, luas wilayah, dan keberagaman komunitas agama perlu dipertimbangkan.
- e) Mendorong Penyuluh Agama Islam untuk membangun jalinan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, dan melakukan kegiatan yang dapat mempererat hubungan antara Penyuluh Agama Islam dan masyarakat.

2. Kepada Penyuluh Agama Islam:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang agama Islam, serta penguasaan teknologi informasi dan media sosial, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperluas jangkauan komunikasi dengan masyarakat.
- b) Menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama Penyuluh Agama Islam, dan meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Penyuluh Agama Islam.
- c) Berusaha membangun kedekatan dengan masyarakat dan memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

3. Kepada masyarakat:

- a) Memberikan dukungan dan apresiasi yang positif terhadap kinerja Penyuluh Agama Islam, dan memahami peran penting yang dimainkan oleh Penyuluh Agama Islam dalam membimbing dan membina umat Islam.
- b) Membantu dan mendukung Penyuluh Agama Islam dalam menyebarluaskan informasi dan kegiatan agama Islam di wilayah setempat, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh Penyuluh Agama Islam.
- c) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang agama Islam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya